

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997 , Indonesia mulai mengalami krisis ekonomi, hal tersebut diperparah dengan rendahnya penerapan *Corporate Governance* pada perusahaan, yang ditandai dengan banyaknya pengelolaan perusahaan yang tidak transparan, sehingga kontrol publik menjadi sangat lemah dan banyaknya perusahaan yang mana pemegang saham terbesarnya adalah keluarga , sehingga menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dengan norma- norma tata kelola perusahaan.

Dalam dunia ekonomi *Corporate Governance* atau pengelolaan perusahaan merupakan hal yang dianggap penting sebagaimana yang terjadi dalam pemerintahan negara . Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan lagi suatu hal yang menjadi kapatuhan ,melainkan juga sebagai kebutuhan dalam setiap perusahaan maupun organisasi.

Diperlukannya *Good Corporate Governance* (GCG) ialah untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan , dan konsisten dengan peraturan perundang – undangan yang telah ada. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu didukung dengan tiga hal yaitu dunia usaha sebagai pelaku pasar, masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa, dan negara beserta perangkatnya sebagai regulator, yaitu pengatur sekaligus pengawas dalam pasar

Ketidakmampuan sektor swasta dalam memenuhi kewajibannya terhadap pihak debitor disebabkan karena pelanggaran – pelanggaran yang dilakukan oleh pihak pengelola perusahaan yang tidak semua

terkontrol oleh pemerintah akibat dari lemahnya peraturan dan perundangan yang mengatur sistem pengelolaan perusahaan di Indonesia dan ketidakjelasan peraturan akan hak dan kewajiban pihak – pihak yang terkait dengan kinerja perusahaan seperti pemegang saham , dewan komisaris maupun direksi serta *stake holder* lainnya membuat kontrol perusahaan menjadi sangat longgar sehingga menyebabkan terjadinya pelanggaran yang tidak sesuai dengan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG).

Dengan tidak terlaksananya prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam perusahaan yang tercermin pada kurang tersedianya informasi untuk melakukan analisis resiko atau hasil , sehingga terjadi investasi yang berlebihan pada saat yang tidak produktif dan dengan tidak terlaksananya prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam suatu perusahaan juga menyebabkan investor atau para pemodal berfikir bahwa perusahaan tersebut tidaklah sehat atau bisa saja terjadi praktik – praktik kolusi, korupsi dan nepotisme dalam pengelolaannya. sehingga menurunkan kepercayaan dari investor atau para pemodal.

Untuk mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan dari investor atau para pemodal , perusahaan harus menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam perusahaan sesungguhnya tidak hanya berfungsi untuk mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan dari investor atau para pemodal tetapi juga agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten, meningkatkan disiplin anggaran,

mendayagunakan pengawasan, dan mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan.

Prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) yang dibutuhkan untuk mengelola perusahaan ,yaitu : transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan kewajaran (*fairness*).

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya *corporate governance*.sesuai dengan *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) (2010:4), antara lain :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak *rigid* (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *stakeholder's value* dan dividen. Khusus bagi BUMN akan dapat membantu penerimaan bagi APBN terutama dari hasil privatisasi.

Dimulainya penerapan *good corporate governance* (GCG) di Indonesia merupakan pangkal dari perubahan budaya kerja dalam perusahaan. Dengan *good corporate governance* (GCG) , perusahaan dan pemerintah

diharapkan dapat berjalan sesuai dengan kaidah praktik yang sehat di segala bidang.

Good corporate governance (GCG) yang diterapkan pada perusahaan membuat tata kelola dalam perusahaan menjadi teratur. Tata kelola perusahaan yang teratur memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat, yaitu: bertambahnya kepercayaan dari investor atau pemberi modal untuk memberi peluang akses sumber pendanaan yang murah dan berkembangnya pasar modal, menguatnya kepercayaan lembaga keuangan domestik maupun internasional, mendapat akses kredit dengan bunga yang kompetitif, dan sebagai kontrol yang efektif untuk mengurangi dan menghilangkan kemungkinan adanya penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi.

Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan sarana utama berupa untuk menginformasikan keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar (diluar pihak keuangan). Dalam menilai kinerja perusahaan, investor harus senantiasa berusaha untuk dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan kondisi non-keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari informasi yang tertera dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang diungkapkan secara transparan dan akurat menjadi salah satu bahan masukan yang penting untuk memutuskan apakah mereka (investor institusional dan kreditur) akan menginvestasikan atau meminjamkan dananya kepada perusahaan tersebut atau tidak. Dan kondisi non-keuangan perusahaan seperti sistem produksi, sistem pemberdayaan SDM (sumber daya manusia) dan SDA (sumber daya alam), hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut.

Oleh karena laporan keuangan tidak dapat menyajikan gambaran kondisi non-keuangan perusahaan yang juga dibutuhkan oleh investor dan kreditor , maka banyak regulator pasar modal dan perbankan di Asia mewajibkan perusahaan untuk menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam proses menyajikan informasi non-keuangan perusahaanya.

Dengan demikian, diharapkan dengan diterapkannya prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan tersebut , membuat perusahaan lebih efisien dan efektif dalam pembuatan laporan keuangan secara transparan dan lebih akurat lagi, yang mana dapat membantu para investor serta pihak – pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas , maka perusahaan sudah seharusnya menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam tata kelola perusahaannya. Oleh karena itu ,penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. JATIM LOGAM”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi tranparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Apakah penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Dari penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, mana yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan mengenai prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG). Dan kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat diketahui pengaruh dari penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui dari penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas,

pertanggungjawaban dan kewajaran ,mana yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MAHARDHIKA. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat, sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai pengaruh penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Melalui karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan cara menerapkan *prinsip – prinsip good corporate governance* (GCG).